

**TUJUAN HIDUP PADA ABDI DALEM KERATON NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun Oleh:
Dimas Hendra W

NIM. 14710046

Dosen Pembimbing Skripsi:

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si

NIP. 19760805 200501 2 003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Hendra W

NIM : 14710046

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa :

1. Karya skripsi ini adalah hasil karya orisinal peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun.
2. Skripsi ini bukan merupakan hasil plagiasi atas karya atau penelitian orang lain.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah diterbitkan peneliti tulis dalam naskah ini kecuali telah dicantumkan sumbernya dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 26 Februari 2021

Yang menyatakan



Dimas Hendra W

NIM: 14710046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Dimas Hendra W

NIM : 14710046

Prodi : Psikologi

Judul : Tujuan Hidup Pada *Abdi Dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqsyah. Demikian atas perhatiannya, Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2021

Pembimbing

Satih Saidiyah, Dipl Psy, M.Si
NIP. 19760805 2005001 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-351/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul :
TUJUAN HIDUP PADA ABDI DALEM KERATON NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIMAS HENDRA WICAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 14710046
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60888ac141da



Penguji I
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 60822214c7fa9



Penguji II
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 608332a3d8ff6



Yogyakarta, 25 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6080904c133aa

HALAMAN MOTTO

Respice Post Te. Hominem Te Esse Memento. Memento Mori

(Ancient Roman Tradition)

Everybody knows that the dice are loaded

Everybody rolls with their finger cross

Everybody knows the war is over

Everybody knows the good guys lost

Everybody knows the fight was fix

The poor stay poor, the rich get rich

That's how it goes

Everybody knows

Everybody knows that the boat is leaking

Everybody knows that the captain lied

Everybody got this broken feeling

Like their father or their dog just died

Everybody talking to their pocket

Everybody wants a box of chocolates

And a long stem rose

Everybody knows

(Sigrid - Everybody Knows)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Istri dan anak tercinta, Vivian Deviani dan Zidane Arkana Wicaksono

Alasan hidupku

Daryadi, Bapaku dan Andarini Dwi Sambaswati, Ibuku

Atas perjuangan dan do'a yang tercurah

Satih Saidiyah, Dosen Pembimbing Skripsiku

Atas kesabaran dan kebaikan dalam membimbingku selama ini.

Teman-teman Psikologi 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Atas cerita yang kita cipta

Karya sederhana ini adalah salah satu bentuk perjuangan penulis untuk meneruskan hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas nikmat sehat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Istri dan anak saya, Vivian Deviani dan Zidane Arkana Wicaksono terimakasih atas doa yang tiada henti mengalir dan segala pengorbanan serta cinta kasih.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Denisa Apriliyawati, S. Psi., M. Res. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan terus memberi arahan serta dukungan selama ini.
6. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku dosen penguji I.
7. Ibu Ismatul Izzah, S.TH.I.,M.A. dosen selaku dosen penguji II.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan selama ini.
9. Teman-teman, Fahmi, Farros, Ardhy, Manan, Arif, Adam, Abdu, Deky, Adit. Terimakasih atas segala memory bersama.

Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu atas dukungannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat.



Yogyakarta, 25 Maret 2021 Penyusun,

Dimas Hendra Wicaksono

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7

A. Literature Review.....	7
B. Tinjauan Pustaka	15
a. Tujuan Hidup.....	15
1. Pengertian Tujuan Hidup	15
2. Aspek Tujuan Hidup	16
3. Perkembangan Tujuan Hidup	19
4. Hal yang Mempengaruhi perkembangan Tujuan Hidup .	21
5. Manfaat Memiliki Tujuan Hidup	23
b. Abdi Dalem Keraton Yogyakarta	25
1. Pengertian Abdi Dalem Keraton Yogyakarta.....	24
2. Penggolongan Abdi Dalem.....	26
3. Pangkat dan Kedudukan Abdi Dalem.....	26
4. Hak dan Kewajiban Abdi Dalem Keraton	29
5. Motivasi Menjadi Abdi Dalem Keraton	30
C. Kerangka Teoritis	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Fokus Penelitian	36
C. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Observasi.....	38
E. Metode Analisis Data	38
F. Keabsahan Penelitian	39
BAB IV	42
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Orientasi dan Kancan Persiapan.....	42

1. Orientasi Kancah	42
2. Persiapan Penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian	44
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Penelitian.....	46
1. Faktor Pendukung	46
2. Faktor Penghambat	46
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Informan 1 (Alpha)	47
a. Profil Informan Alpha	47
b. Dinamika Tujuan Hidup Alpha.....	54
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tujuan Hidup Alpha	63
2. Informan 2 (Beta).....	67
a. Profil Informan Beta.....	67
b. Dinamika Tujuan Hidup Beta	73
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tujuan Hidup Beta	78
3. Informan 3 (Omega)	82
a. Profil Informan Omega	82
b. Dinamika Tujuan Hidup Omega	87
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tujuan Hidup Omega.....	90
E. Pembahasan.....	95
1. Dinamika Tujuan Hidup	96
2. Faktor yang Mempengaruhi Tujuan Hidup.....	107
BAB V.....	113
KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113

B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Tujuan Hidup Alpha.....	66
Bagan 2. Dinamika Tujuan Hidup Beta.....	81
Bagan 3. Dinamika Tujuan Hidup Omega	94
Bagan 4. Dinamika Tujuan Hidup Ketiga Informan.....	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan	44
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Pengumpulan Data Wawancara.....	112
Panduan Pendumpulan Data Observasi	125
Verbatim Observasi Informan 1 Alpha	126
Verbatim Observasi Informan 2 Beta	128
Verbatim Observasi Informan 3 Omega	130
Verbatim Wawancara Informan 1 Alpha.....	132
Verbatim Wawancara Informan 2 Beta	164
Verbatim Wawancara Informan 3 Omega	183
Informed Consent	206
Lampiran Foto.....	209
<i>Curriculum Vitae</i>	212



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**TUJUAN HIDUP PADA ABDI DALEM
KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Dimas Hendra W

NIM. 14710046

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika tujuan hidup pada *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang berusia dewasa awal. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang merupakan seorang *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data adalah wawancara semi terstruktur dan observasi, yang selanjutnya diolah menggunakan reduksi data, *coding*, kategorisasi, *clustering*, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan mempunyai tujuan hidup sebagai berikut 1) melestarikan budaya Keraton, 2) berkontribusi pada masyarakat, 3) ketenangan hidup. Tujuan hidup melestarikan budaya terdapat halangan berupa perasaan bosan dengan pakaian adat dan pada aturan Keraton yang tidak memperbolehkan memakai jilbab bagi perempuan. Keinginan berkontribusi pada masyarakat membuat informan meningkatkan kualitas perilakunya kearah yang lebih baik agar dapat lebih membantu lingkungannya. Mencapai ketenangan hidup perlu adanya proses dan adanya halangan berupa *overthinking* pada masalahnya sendiri. Adapun faktor yang mempengaruhi tujuan hidup pada ketiga informan adalah 1) menjadi *abdi dalem* secara turun temurun, 2) pengalaman masa anak – anak, 3) pengalaman masa remaja, 4) lingkungan *abdi dalem* yang kental dengan budaya, 5) pengalaman melihat *abdi dalem* lain.

Kata Kunci : *Usia Dewasa Awal, Tujuan Hidup, Abdi dalem.*

**PURPOSE IN LIFE ON ABDI DALEM
KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Dimas Hendra W

NIM. 14710046

ABSTRACT

The present study is addressed to know the dynamic of purpose in life abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat who on early adult age. The study was conducted to 3 informants who work as abdi dalem. The study was carried using qualitative method with phenomenological approach. The data for this study was gathered using semi-structured interviews and observations, while the data were processed with data reduction, coding, categorization, clustering, and conclusion drawing. The result of present study suggest that informants are have purpose in live 1) preserving culture, 2) contribute on society, 3) serenity of life. There is an obstacle on preserving culture, the informant one time feel bored with custom clothing and on rule in Keraton that women can't wear jilbab. Contribute on society make informants improving their good behavior to help their society better. There is a process on reaching serenity in life and there is obstacle to reach it on one of the informant, he is overthinking about his problem and affect his serenity. The factors contributing on their purpose in life are 1) be an abdi dalem from generation to generation, 2) childhood experiences, 3) adolescent experiences, 4) abdi dalem neighborhood that viscous with culture, 5) saw another abdi dalem.

Keyword : Early Adult Age, Purpose in Life, Abdi Dalem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk terbagi menjadi beberapa golongan diantaranya yaitu penduduk usia belum produktif, penduduk usia produktif dan penduduk usia non produktif. Penduduk belum produktif adalah penduduk yang belum berusia 15 tahun. Penduduk usia tersebut dikatakan sebagai penduduk yang belum bisa menghasilkan barang dan jasa dalam kegiatan ketenagakerjaan. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang masuk dalam rentang usia 15 - 64 tahun. Penduduk usia tersebut dianggap sudah bisa menghasilkan barang ataupun jasa. Sedangkan dalam kategori terakhir adalah penduduk yang berusia lebih dari 64 tahun. Penduduk dalam usia tersebut sudah tidak mampu lagi menghasilkan barang ataupun jasa dan hidupnya dibantu oleh penduduk dalam usia produktif (BKKBN, 2014).

Penduduk usia produktif dianggap sebagai penduduk yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ketenagakerjaan. Mereka dianggap sudah layak dalam proses ketenagakerjaan dan mempunyai beban untuk membantu hidup penduduk yang masuk dalam katagori penduduk belum produktif dan non produktif. Penduduk usia produktif saat ini tidak hanya didominasi oleh masyarakat dengan usia diatas 20 tahun yang sudah selesai menjalani pendidikannya. Remaja usia muda saat ini yang masih bersekolah sudah banyak yang memiliki usahanya sendiri. Di beberapa kota besar fenomena seperti ini sudah biasa terlihat. Keikut sertaan kaum remaja dalam bekerja diawali sebagai tenaga bantuan di usaha keluarga, sebelum akhirnya mereka berusaha sendiri (BKKBN, 2014).

Hurlock (1996) mengatakan bahwa usia dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun. Rentang usia tersebut masuk dalam usia produktif yang diungkapkan oleh BKKBN. Maksimalisasi perkembangan individu dewasa awal mengacu pada tugas-tugas perkembangan dewasa awal menurut R.J. Havighurst, 1953

(dalam Hurlock, 1996), mengemukakan rumusan tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal sebagai berikut: 1. memilih teman (sebagai calon istri atau suami). 2. belajar hidup bersama dengan suami/istri. 3. mulai hidup dalam keluarga atau hidup berkeluarga. 4. mengelola rumah tangga. 5. mulai bekerja dalam suatu jabatan. 6. mulai bertanggung jawab sebagai warga Negara.

Usia dewasa awal adalah masa adaptasi diri pada pola kehidupan yang baru dan harapan – harapan sosial baru. Pada masa ini diharapkan memiliki peran baru, seperti suami atau istri, menjadi orang tua, pencari nafkah, keinginan baru, dan mengembangkan sikap baru, serta nilai baru sesuai tugas baru ini (Hurlock, 1996). Dengan kata lain pada usia ini seseorang juga harus menentukan tujuan hidup. Tahap menentukan tujuan hidup merupakan tahap yang penting bagi individu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tujuan hidup membantu seseorang mengatasi krisis identitas (Damon, Menon, & Bronk, 2003). Bronk (2011) mengatakan bahwa tujuan hidup membantu individu membangun identitas yang utuh. Menemukan tujuan hidup membantu seseorang menentukan arah untuk mengerahkan fokus dan energinya. Erickson (dalam Bronk, 2011) mengatakan bahwa perkembangan tujuan hidup lebih dahulu dibanding perkembangan identitas, dengan menemukan tujuan hidup seseorang memiliki arah untuk membangun identitas yang lebih utuh.

Salah satu tugas perkembangan dan memenuhi tujuan hidup pada masa dewasa awal adalah mulai bekerja dalam suatu jabatan. Pada masa dewasa awal individu harus mencari pekerjaan untuk memenuhi tugas perkembangan dan memenuhi tujuan hidup. Ada banyak pekerjaan yang bisa dijalani pada masa ini, tetapi beberapa individu memilih bekerja sebagai *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Dikutip dari Republika.co.id, pendaftaran penerimaan abdi dalem yang digelar secara terbuka oleh Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhomardowo Keraton Yogyakarta sampai 1 Maret 2021 sebagian besar diikuti oleh kalangan muda (m.republika.co.id/amp/qpg2g8264 diakses 27 Maret 2021).

Menurut definisi resmi dari Keraton Yogyakarta seperti yang tercantum dalam *Dawuh Dalem* (Surat Perintah) Angka : 01/DD/HB/HB.X/EHE-1932 tanggal 8 November 1999, Bab I Pasal I huruf Ta (Haryanto, 2013) *abdi dalem* bukan merupakan *batur* atau pembantu tapi merupakan seorang abdi budaya, atau dengan kata lain *abdi dalem* merupakan salah satu penyangga budaya Jawa khususnya budaya Keraton. Para *abdi dalem* dipercaya dan dinilai mempunyai kapasitas untuk ikut serta dalam melestarikan kebudayaan Keraton Yogyakarta ditengah zaman globalisasi. Hal ini diartikan bahwa *abdi dalem* memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya Jawa dalam kehidupan kesehariannya baik di masyarakat maupun di dalam keluarga.

Sebagai seorang *abdi dalem*, mereka dinilai memiliki pengetahuan nilai budaya lebih dibandingkan masyarakat lain. Ketika sedang berada di lingkungan Keraton atau *sowan* para *abdi dalem* diharuskan mengikuti aturan adat Jawa, contohnya saat sedang bertugas para *abdi dalem* laki - laki diharuskan menggunakan pakaian peranakan, yaitu lurik garis dengan corak tiga perempat berwarna biru, dan menggunakan blangkon sebagai penutup kepala. Sedangkan *abdi dalem* wanita diharuskan memakai kebaya dan kemben serta tak diperbolehkan memakai perhiasan. Cara berkomunikasi halus dan sopan dengan menggunakan bahasa bagongan atau bahasa krama inggil (Soenarto, 2012).

Kesehariannya, seorang *abdi dalem* harus menjunjung tinggi nilai – nilai kebudayaan Keraton. Walaupun bersifat sukarela, seseorang yang ingin menjadi *abdi dalem* tidak dapat langsung diterima. Seperti seseorang yang melamar pekerjaan di kantor, *abdi dalem* juga melalui tahapan seleksi. Menurut Pamungkas (2015) para calon *abdi dalem* dalam ujian, mereka yang baru masuk harus mengetahui dan mampu menjawab seputar sejarah Keraton. Sebelum diwisuda, terlebih dahulu diberikan pembinaan, pengenalan ruang lingkup Keraton, dan lampah pocong. Sedangkan yang naik pangkat, misalnya dari bupati ke jenjang yang lebih tinggi harus bisa menulis dan membaca aksara Jawa. Setelah itu akan dibuatkan berkas sebagai *abdi dalem* berpangkat Wedono sampai Bekel, Bupati sampai Bupati Anom. Selanjutnya diwisuda dan memperoleh surat kekancingan.

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan, menurut penuturan salah satu informan yang seorang abdi dalem, yaitu informan Alpha mengatakan bahwa

“liyane dana IS, yo aku dadi abdi dalem yo pengen nguri – uri budaya ku dewe, budaya jowo, liyane eneh yo pengen ngabdi karo Kanjeng Sri Sultan”

“selain dana IS, ya saya jadi abdi dalem ya pengen melestarikan budaya saya sendiri, budaya jawa, selain itu ya ingin mengabdi ke Kanjeng Sri Sultan”

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Damon, Menon & Bronk (2014) bahwa aspek tujuan hidup adalah komitmen, aspek ini sangat penting karena jika seseorang memiliki komitmen akan mengembangkan sebuah ideologi, cara pandang sebagai cara memahami dunianya. Aspek yang kedua adalah arah dan tujuan, hal ini layaknya kompas yang akan mengarahkan pada tujuan hidupnya. Aspek yang ketiga adalah bermakna secara personal, aspek ini berarti tujuan hidup sangat penting bagi kehidupan seseorang dan mempengaruhi pikiran dan perilaku seseorang. Aspek yang keempat adalah mendorong seseorang untuk terlibat secara produktif dengan dunia luar, aspek ini juga disebut *beyond the self* yaitu aspek yang berfokus pada dunia luar dan bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri.

Gaji yang diterima oleh setiap *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta berbeda - beda. Gaji yang diberikan sesuai dengan pangkat masing – masing abdi dalem. Meskipun begitu, para *abdi dalem* merasa tercukupi dengan jumlah gaji tersebut. Wagimin Notoraharjo, seorang abdi dalem yang ditugaskan sebagai Punokawan Puroyokoro asal Seyegan utara ini mengungkapkan, gaji yang diterima abdi dalem memang berbeda – beda. Dia juga mengatakan, bahwa uang yang diterimanya akan digunakan untuk kebutuhan sehari – hari. “yang empat bulan dapat Rp. 1,5 juta, kalau perbulan Rp. 10 ribu. Untuk gaji *abdi dalem* tergantung pangkatnya. Biasanya kalau dapat gaji untuk kebutuhan sehari – hari seperti beli bensin dan kebutuhan lain”. Laki – laki yang bekerja sebagai pekerja proyek ini menambahkan, jika dipikir dengan logika jumlah gaji yang diberikan tidak cukup untuk kehidupan sehari – hari. Namun,

karena didasari keikhlasan dan niat mendapatkan berkah dia mensyukurinya. (jogja.tribunnews.com/amp/2017/08/28/gaji-yang-diterima-abdi-dalem-beragam-jumlahnya diakses 17 Desember 2019).

Seseorang menjadi *abdi dalem* disebabkan karena beberapa pertimbangan dan motivasi. Menurut encep (2013) yang mendorong seseorang memilih jalan hidup sebagai *abdi dalem* Keraton. Meneruskan budaya orang tua adalah salah satunya. Dari segi batin, alasan seseorang menjadi *abdi dalem* adalah pandangan dan prinsip bahwa menjadi *abdi dalem* dapat membuat hati tenang dan dapat mengendalikan hawa nafsu duniawi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan hidup pada *abdi dalem* usia dewasa awal menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan pada usia dewasa awal adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan nilai dan perubahan komitmen. Menjadi *abdi dalem* harus mengikuti nilai – nilai yang ada dalam Keraton dan harus berkomitmen penuh pada Keraton. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan studi untuk mengetahui bagaimana tujuan hidup abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana dinamika tujuan hidup pada seorang *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang berusia dewasa awal. Pada usia dewasa awal seorang individu akan mengalami pencarian peran baru dalam hidupnya. Penelitian ini merumuskan masalah pada individu yang berusia dewasa awal yang memilih memiliki tujuan hidup sebagai seorang *abdi dalem*. Rumusan masalah yang kedua adalah faktor – faktor yang mempengaruhi tujuan hidup individu tersebut. Sebuah tujuan hidup tidak secara tiba – tiba muncul, ada faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam menentukan tujuan hidup tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami dinamika tujuan hidup pada abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tujuan hidup pada abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan dalam bidang psikologi, khususnya psikologi sosial dan menambah wawasan mengenai tujuan hidup pada abdi dalem Ngayogyakarta Hadiningrat, serta menambah ide – ide baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tujuan hidup yang ada pada abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tujuan hidup sangat penting dimiliki oleh abdi dalem. Selain itu penelitian ini diharapkan memberi pengertian kepada individu bahwa tujuan hidup sangat mempengaruhi kehidupan, sehingga dari penelitian ini individu menjadi termotivasi untuk memperdalam tujuan hidup mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan hidup pada *abdi dalem* mencakup dua hal, yaitu, dinamika tujuan hidup dan faktor – faktor yang mempengaruhi tujuan hidup tersebut. Kesimpulan pertama merupakan dinamika tujuan hidup pada ketiga informan. Ketiga informan mempunyai tujuan hidup sebagai berikut, melestarikan budaya Keraton, berkontribusi pada lingkungannya, dan ketentraman hidup. Dalam melestarikan budaya ketiga informan berusaha untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya – budaya yang dipelajari mereka. Ketiga informan termotivasi untuk melestarikan budaya karena budaya *abdi dalem* adalah budaya nenek moyang mereka yang harus tetap ada hingga masa depan. Informan Alpha pada masa remaja pernah disebut dengan orang Jawa yang hilang Jawanya, pernyataan tersebut berarti orang Jawa yang tidak tahu dan tidak melakukan adat istiadat Jawa, hal ini membuat Alpha termotivasi untuk kembali pada budayanya dan melestarikannya, tetapi informan Alpha mendapat halangan pada dirinya dalam melestarikan budaya, Alpha pernah merasa bosan dengan kegiatan setiap paginya yang diharuskan memakai pakaian adat *abdi dalem*. sedangkan pada informan Omega, dirinya mendapat halangan ketika akan memberikan edukasi tentang pakaian adat *abdi dalem* wanita, dikarenakan pakaian adat *abdi dalem* wanita tidak diperkenankan untuk memakai jilbab, hal ini adalah aturan yang sudah ditentukan oleh Keraton.

Tujuan hidup selanjutnya adalah keinginan untuk berkontribusi pada masyarakat. Sebelum masuk pada kontribusi, ketiga informan merasakan

adanya perubahan pada perilakunya kearah yang lebih baik dengan menjadi seorang *abdi dalem*, hal ini dipengaruhi oleh budaya *abdi dalem* yang juga mengajarkan tentang *manner* atau perilaku yang baik. Perubahan perilaku dan pola pikir ini mempengaruhi tujuan hidup ketiga informan untuk ingin berkontribusi pada masyarakat. ketiga informan menjadi lebih peka pada fenomena yang terjadi dimasyarakat dan ingin membantu lingkungan sekitarnya yang sedang kesusahan dan ingin lebih aktif dalam membantu masyarakat. Disamping itu juga berkontribusi pada masyarakat merupakan tugas yang diberikan pada *abdi dalem* oleh Keraton. Seorang *abdi dalem* layaknya seorang yang menjadi suri tauladan bagi masyarakat dan mencerminkan budaya Keraton.

Tujuan hidup yang ketiga adalah mencapai ketentraman hidup. Ketiga informan merasa bahwa menjadi seorang *abdi dalem* dapat membantu untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan hidup ini dipengaruhi oleh pengalaman ketiga informan yang melihat *abdi dalem* yang menjalani hidupnya dengan tentram dan ketika mempunyai masalah dalam hidup pasti dapat menyelesaikannya dengan baik. Hal ini membuat ketiga informan termotivasi untuk mencapai ketentraman hidup. Informan Alpha mengalami halangan dalam mencapai tujuan hidup ini, halangan tersebut ada pada dirinya sendiri yang memikirkan masalah hidupnya secara berlebihan, hal ini mempengaruhi ketentraman dalam hidupnya. Untuk informan Beta, mengaku masih dalam proses untuk mencapai ketentraman hidup karena masih perlunya untuk belajar dan memperbanyak pengalaman tentang ketentraman hidup, Beta mengatakan bahwa proses menuju tujuan hidup ini tidaklah sebentar tetapi Beta menjalaninya secara ikhlas dan terus berusaha mencapai tujuan tersebut. Informan Omega mengaku sudah merasa tenang dalam hidupnya ketika menjadi *abdi dalem* walaupun pangkat dalam *abdi dalemnya* tidak tinggi Omega tetap merasa tenang karena budaya – budaya dan kegiatan – kegiatan yang ada dalam pekerjaan Omega

bisa membuat dirinya tenang. Omega juga mengatakan jika dirinya mendapat halangan dalam mencapai tujuan hidup tersebut, dirinya akan berdoa di makam Sultan Agung, hal ini dilakukan agar pikirannya dapat tenang dan dapat menyelesaikan masalah dengan tenang dan tidak terburu – buru. Menurut Omega kegiatan ini tidaklah musrik, melainkan hanya sebagai perantara kepada Tuhan.

Faktor yang mempengaruhi tujuan hidup ketiga informan adalah ketiga informan merasa bahwa garis keturunannya adalah untuk mengabdikan kepada Keraton. Informan Alpha dan Omega keluarganya secara turun temurun menjadi seorang *abdi dalem*. Sedangkan informan Beta merasa dirinya mempunyai garis keturunan dengan HB II (Hamengku Buwono II) sehingga termotivasi untuk mengabdikan pada Keraton. Faktor selanjutnya adalah pengalaman masa kanak – kanak dari kedua informan, yaitu informan Beta dan informan Omega. Pengalaman masa anak – anak secara tidak langsung mempengaruhi tujuan hidup pada kedua informan saat ini. Pengalaman masa anak – anak Beta adalah sering melihat acara budaya Keraton. Sedangkan pengalaman masa anak – anak Beta sering diajak oleh bapaknya ke makam Raja dan melihat budaya – budaya Keraton yang ada disana sehingga timbul kecintaan pada budaya Keraton. Faktor yang kelima adalah pengalaman masa remaja. Ketiga informan mempunyai pengalaman yang berbeda saat remaja yang mempengaruhi tujuan hidupnya saat ini. Informan Alpha mempunyai pengalaman saat remaja sempat berpikiran untuk menggantikan simbahnya yang sudah tua sebagai *abdi dalem* dan pemikiran ini didukung oleh simbah dan keluarganya untuk meneruskan pekerjaan simbahnya, untuk informan Beta karena kecintaannya terhadap budaya, saat remaja memutuskan untuk masuk dalam sekolah perdalangan yang ada di SMKI dan Keraton. Pada informan Omega saat remaja masih sering ke makam Raja untuk mengantarkan bapaknya dan melihat budaya – budaya Keraton yang ada

disana.

Faktor – faktor yang mempengaruhi tujuan hidup pada ketiga informan cenderung sama. Lingkungan ketiga informan menyediakan pengalaman – pengalaman yang mendukung terbentuknya tujuan hidup pada ketiga informan. Ketiga informan bertempat tinggal di lingkungan *abdi dalem* yang kental dengan budaya – budaya Keraton. Pengalaman dari lingkungannya ini mempengaruhi pola pikir dan perilaku ketiga informan. Informan Alpha dan Beta melihat seorang *abdi dalem* yang menjalani hidupnya dengan tentram dan termotivasi untuk mencapai ketentraman hidup. Sedangkan Omega melihat bapaknya yang seorang *abdi dalem* menjalani hidupnya dengan tentram dan termotivasi ingin mencapai ketentraman hidup.

B. Saran

Sebagai bentuk keberlanjutan dan kebermanfaatan dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa masukan dan saran dari hasil penelitian ini kepada beberapa pihak.

1. Kepada Informan Penelitian

Pelajaran yang dapat diambil dari ketiga informan penelitian ini adalah bahwa ketiga informan mempunyai tujuan hidup yang sangat mulia. Mau berusaha dalam mencapai tujuan hidupnya, gigih dan berkomitmen teguh walaupun adanya halangan. Mau memberikan yang terbaik bagi lingkungannya dan pada Keraton dengan ikhlas. Nilai – nilai tersebut diharapkan dapat menginspirasi orang lain dan *abdi dalem* lain dalam menjalani kehidupannya.

2. Kepada Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Berkaca dari temuan dari penelitian ini maka saran bagi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah untuk memperbanyak kegiatan dan fasilitas yang dapat meningkatkan temuan dari penelitian ini.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti – peneliti selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi tentang *leadership* yang ada dalam *abdi dalem*. mengingat hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *abdi dalem* mempunyai nilai – nilai yang sangat baik dalam pekerjaannya. Maka penelitian selanjutnya diharapkan mengungkapkan bagaimana *leadership* pada *abdi dalem* sehingga *abdi dalem – abdi dalem* dapat mengembangkan nilai – nilai tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2017). Pangkat dan Kedudukan Abdi Dalem.
<https://www.keratonjogja.id/abdi-dalem/2/pangkat-dan-kedudukan-abdi-dalem> (17 Desember 2019).
- Admin. (2017). Tugas dan Fungsi Abdi Dalem.
<https://www.keratonjogja.id/abdi-dalem/3/tugas-dan-fungsi-abdi-dalem> (17 Desember 2019).
- Admin (2021). Pendaftar Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Mayoritas Anak Muda.
<https://m.republika.co.id/amp/qpg2g8284> (27 Maret 2021)
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood : the winding road from the late teens through the twenties*. New York: Oxford University Press.
- Baker, L. A., Cahalin, L. P., Gerst, K., & Burr, J. A. (2005). Productive activities and subjective well-being among older adults : the influence of number of activities and time. *Social Indicators Research*, DOI: 10.1007/s11205-005- 0805-6.
- BKKBN. (2014). *Kerjasama pendidikan kependudukan jalur non formal materi presentasi dari paper*. Jakarta : Direktorat Kerjasama Pendidikan kependudukan.
- Bronk, K. C., Hill, P. L., Lapsley, D. K., Talib, T. L., & Finch, H. (2009). *Purpose, hope and life satisfaction in three age groups*. *The Journal of Positive Psychology Vol. 4, No. 6*, 500-510.
- Bronk, K. C. (2011). *Portrait Of Purpose : The Role Of Purpose In Healthy Identity Formation*. *New Direction For Youth Development*, 31-44

- Bronk, K. C. (2014). *Purpose in life : a critical component of optimal youth development*. New York: Springer.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed edisi 3 (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damon, W., Menon, J., & Bronk, K. C. (2003). The development of purpose during adolescence. *Applied Developmental Science, Vol. 7 No. 3*, 119-128.
- Encep, T. (2013). Memaknai Pengabdian Lewat Abdi Dalem Keraton Yogyakarta.
- http://www.kompasiana.com/tubagusencep/memaknai-pengabdian-lewat-abdi-dalem-keraton-yogyakarta_552a98d46ea834b959552d17. (28 September 2019)
- Erikson, E. H. (1968). *Identity : youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Kashdan, T. B., & McKnight, P. E. (2013). Commitment to a purpose in life : an antidote to the suffering by individuals with social anxiety disorder. *Emotion Vol. 13 No. 6*, 1150-1159.

- McKnight, P. E., & Kashdan, T. B. (2009). Origins of purpose in life : refining our understanding of a life well lived. *Psychological Topics* 18, 2, 303-316.
- McKnight, P. E., & Kashdan, T. B. (2009). Purpose in life as a system that creates and sustains health and well-being : an integrative, testable theory. *Review of General Psychology* Vol. 13, No. 3, 242-251.
- Moleong, J. (2010). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D.M.A. Ph.D. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Oishi, S., & Diener, E. (2001). Goals, culture and subjective well-being. *PSPB* Vol.27, No. 12, 1674-1682.
- Patton, M. Q. (1990). *Evaluasi Kualitatif dan Metode Penelitian* (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage Publications, in.
- Putri, A F. (2019). Pentingnya Orang dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*. 3(2). 35-40.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rosyadi, F. S. (2019). Konsep Diri Abdi Dalem Keparak Di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. *Psikologi Universitas Negeri Semarang*.
- Sindung, H. (2013). *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press

Soenarto. 2012. *Kesetiaan Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: IKAPI

Subarjo, A. (2010). *Pemaknaan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Terhadap Tugas Melaksanakan Prosesi Ritual Labuhan Di Gunung Merapi*. Psikologi Universitas Sanata Dharma

Van Wingerden, J. & Van Der Stoep, J. (2017). *The Roll Of Meaningfull Work in Employees Work-Related and General Well-being*. *International Journal of Human Resource Studies*, 7(4), 23-37.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE**I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Dimas Hendra Wicaksono
Nama Panggilan : Hendra
Jenis Kelamin : Laki - laki
TTL : Bantul, 29 Desember 1993
Anak Ke- : 4 dari 6 bersaudara
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/Psikologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat Asal : Pajimatan, RT 04, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Alamat Sekarang : Pajimatan, RT 01, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Alamat Email : Dimshendra22@gmail.com

II. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Daryadi
Umur : 57 Tahun
Agama : Islam
Asal : Yogyakarta

Pekerjaan : Polisi
Nama Ibu : Andarini Dwi Sambaswati
Umur : 50 Tahun
Agama : Islam
Asal : Yogyakarta
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Pajimatan, RT 04, Girirejo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Pundung 2000 – 2006
2. SMP Muhammadiyah 1 Imogiri 2006 – 2009
3. SMA N 1 Jetis 2009 – 2012
4. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga 2014 – 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA